

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penentuan diagnosa perencanaan, implementasi dan evaluasi tentang “Penerapan Isometrik Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Hipertensi Di Panti Jompo Welas Asih Cikunir” maka dapat ditarik kesimpulan :

Penulis menerapkan latihan isometrik kepada Ny. A dan Tn. E selama tiga hari dimulai pada tanggal 01 sampai 03 Mei 2019 dihasilkan bahwa selama tiga hari menerapkan latihan isometrik, Ny. A dan Tn. E mampu melakukan dan mematuhi untuk melakukan latihan isometrik setiap hari dilakukan selama 1 kali secara rutin dengan jangka waktu 3 hari.

Hal ini menunjukkan bahwa setelah melakukan latihan isometrik Ny. A dan Tn. E, terjadi penurunan tekanan darah yang signifikan yaitu pada Ny. A tekanan darah sebelum melakukan latihan isometrik TD : 130 / 100 mmHg dan sesudah melakukan latihan isometrik TD : 130 / 90 mmHg, tekanan darah Tn. E tekanan darah sebelum melakukan latihan isometrik TD : 140 / 100 mmHg dan sesudah melakukan latihan isometrik TD : 140 / 90 mmHg.

V.2 Saran

1. Pasien agar lebih kooperatif, selalu memperhatikan serta tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari petunjuk dokter/perawat.

2. Untuk perawatan pasien dengan hipertensi, harus ada kerjasama antara perawat di Panti dan keluarga agar selalu memberikan informasi tentang perkembangan kesehatan pasien dan memberi pendidikan kesehatan pada keluarga yang paling sederhana dan senantiasa memotivasi pasien dan keluarga untuk selalu menjaga pola makan, jangan terlalu banyak pikiran, dan jangan lupa untuk berolahraga dengan melakukan latihan isometrik.
3. Perawat sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien sangat perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar mampu merawat pasien secara komprehensif dan optimal. Dan perawat juga harus bekerjasama dengan tim kesehatan lain (dokter, ahli gizi) dalam melakukan perawatan / penanganan pasien dengan hipertensi.

